



PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA KAMPUNG UWAMBO

Ahmad Rizali Pawane¹, Sahrail Robo², Dafrin Muksin³, Setius Yare⁴

¹⁻⁴Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena Papua, Indonesia

Email: ahmad.rizali1608@gmail.com

<https://doi.org/10.61578/lapago.vol3.no2.art3>



Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-NC-SA 4.0)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimanakah Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung dalam pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu kepemimpinan kepala kampung dengan indikator-indikator : ketegasan kemampuan dan inisiatif sedangkan pelaksanaan pembangunan kampung dengan indikator sumber daya, komunikasi dan disposisi atau sikap pelaksana. Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan sampel jenuh. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Kepemimpinan Kepala Kampung adalah 47,86%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel Kepemimpinan Kepala Kampung masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diketahui dari nilai indikator ketegasan, kemampuan dan inisiatif yang dimiliki oleh kepala kampung yang masih kurang. Sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pelaksanaan pembangunan Kampung adalah 52,99%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel pelaksanaan pembangunan Kampung masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diketahui dari peran kepala kepemimpinan kepala Kampung dalam hal komunikasi, maupun sumberdaya dalam organisasi pemerintah kampung dianggap kurang baik.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan, Kepala kampung



Abstrac

This research aims to find out the leadership role of the village head in implementing the Uwambo Village Development Program, Abenaho District, Yalimo Regency. This research consists of 2 (two) variables, namely the leadership of the village head with indicators: assertiveness, ability and initiative, while the implementation of village development with indicators of resources, communication and disposition or attitude of the implementer. In sampling, the author used a saturated sample. Thus, the number of samples used was 13 people. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results of data analysis show that the average value of the Village Head Leadership variable is 47.86%. This research shows that the average Village Head Leadership variable is in the poor category. This can be seen from the indicator values of assertiveness, ability and initiative possessed by village heads which are still lacking. Meanwhile, the results of data analysis show that the average value of the village development implementation variable is 52.99%. This shows that the average village



development implementation variable is in the deficient category. This can be seen from the leadership role of the village head in terms of communication, as well as the resources within the village government organization which are considered to be poor.

Keywords: Role, Leadership, Village Head

Pendahuluan

Mengingat sebahagian terbesar masyarakat Indonesia berada di pedesaan, maka titik tumpu pembangunan itu tidak bisa lain kecuali pada pembangunan desa atau kampung dalam semua aspeknya. Keadaan yang demikian itu diperkuat pula oleh adanya kenyataan bahwa masyarakat pedesaan masih sangat memerlukan peningkatan taraf hidupnya, sehingga sudah selayaknya jika pembangunan desa dipilih sebagai alternatif strategi bagi upaya pemaksimalan memerangi kemiskinan, keterbelakangan teknologi dan pendidikan, masalah ketenagakerjaan serta berbagai permasalahan lain yang terdapat di pedesaan. Pada waktu membicarakan pembangunan di pedesaan harus diketahui, dipahami dan diperhatikan berbagai kekhususan yang ada dalam masyarakat pedesaan ini. Tanpa memperhatikan adanya kekhususan tersebut mungkin program pembangunan yang dilaksanakan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Kekhususan pedesaan yang dimaksud antara lain adalah bahwa masyarakat desa relatif sangat kuat keterikatannya pada nilai-nilai lama seperti adat istiadat.

Desa atau kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-asul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam Sistem Pemerintahan Nasional yang berada di daerah kabupaten. Sasaran utama pembangunan kampung adalah mewujudkan kampung/Desa di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki tingkat perkembangan dengan klasifikasi desa swasembada yaitu kampung yang maju dan berkembang, dimana masyarakat memiliki taraf hidup dan kesejahteraan yang terus meningkat.

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi karena kepemimpinan merupakan unsur yang utama dalam mencapai tujuan organisasi. Artinya kepemimpinan yang efektif menjadi faktor kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, yaitu bagaimana seorang pemimpin itu menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang efektif, yang bergairah dan imajinatif akan dapat membuat karyawan merasa ikut memiliki perusahaan, sehingga karyawan mau dan mampu untuk bertanggung jawab secara menyeluruh.

Untuk mewujudkan tujuan kampung tersebut sangatlah diperlukan suatu koordinasi dalam pelaksanaan pembangunan kampung itu sendiri. Di mana koordinasi diharapkan dapat menyatukan dan mengarahkan seluruh potensi kampung dalam gerak yang dinamis untuk mencapai tujuan pembangunan. Oleh karena itu keberhasilan suatu program pembangunan sangat ditentukan oleh adanya koordinasi, dimana pengertian koordinasi menurut Westra (1980) adalah kegiatan untuk mengarahkan unit-unit kerja, pekerjaan-pekerjaan dan para personil organisasi, semuanya berlangsung dalam suasana yang tertib, tidak kacau atau bentrok, tetapi tertuju pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Demikian pula dikemukakan oleh Sutarto (1980) bahwa koordinasi mengandung makna yaitu kesatuan tindakan, penyatuan antara bagian untuk menjamin keseimbangan, keselarasan dan sinkronisasi.

Dalam kaitannya dengan pembangunan kampung, fungsi komunikasi dilakukan oleh unsur pimpinan, baik di tingkat kampung maupun di tingkat kecamatan, bahkan di tingkat kabupaten/kota. Fakta empirik di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan, kurangnya sumber daya baik sumber daya manusia menyangkut tingkat pendidikan dan pengetahuan aparat, kurangnya dukungan dana, dan sarana prasarana, serta rendahnya komitmen kepedulian dalam pelaksanaan tugas. Dan dari sisi kepemimpinan kepala kampung dapat diidentifikasi bahwa kurang adanya inisiatif kepala kampung dalam melaksanakan tugas, kurangnya pengetahuan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

Berdasarkan uraian di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo

Metode

Dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji proporsi atau persentase (%), seperti yang dikemukakan oleh Azwar, (2007 : 126) bahwa penyajian persentase dan proporsi memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Oleh karena itu, analisis ini didasari pada distribusi frekuensi. Secara visual, penggunaan tabel distribusi frekuensi sangat membantu keadaan data yang disajikan.

Adapun rumus untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan,

- P = Nilai Persentase
 F = Frekuensi (Banyaknya Jawaban)
 n = Jumlah Sampel
 100 % = Nilai Konstanta

Kemudian nilai-nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan kedalam predikat. Adapun predikat yang diberikan kepada nilai persentase adalah :

1. Kategori Baik (76 – 100 %)
2. Kategori Cukup (56 – 75 %)
3. Kategori Kurang (40 – 55 %)
4. Kategori Kurang Sekali (Kurang dari 40 %)

Hasil dan Pembahasan

Untuk menunjukkan data hasil penelitian ini maka penulis melakukan interpretasi data secara keseluruhan guna melihat bagaimanakah Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Kampung Pada Kampung Wollo Kabupaten Jayawijaya.

Kepemimpinan Kepala Kampung.

Menurut Hasibuan mengatakan bahwa Kepemimpinan adalah merupakan proses mempengaruhi atau menggerakkan bawahan agar mau melaksanakan apa yang diinginkan atau diharapkan oleh pimpinan tersebut. Oleh karena pentingnya peranan kepemimpinan di dalam kehidupan organisasi. Seorang pemimpin di dalam melaksanakan kepemimpinan haruslah memiliki kemampuan yang diharapkan, dalam arti seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang lebih dari pada bawahannya misalnya jujur, adil, bertanggung jawab, loyal, energik, dan beberapa kriteria-kriteria lainnya. Atau dengan kata lain kepemimpinan merupakan sebuah hubungan yang kompleks, oleh karena berhadapan dengan kondisi-kondisi tertentu dalam membangun hubungan kerjasama dengan orang lain atau bawahannya. Dalam menganalisis data tentang Peranan kepemimpinan kepala Kampung dengan indikator Ketegasan, kemampuan dan inisiatif maka dapat dilihat pada pembahasan data yang didukung oleh hasil observasi.

a. Ketegasan

Dalam menganalisa indikator ketegasan didasarkan pada sub indikator yang terdiri dari kepala kampung tegas dalam mengawasi aparat dalam menjakankan tugas pokok dan fungsi, kepala kampung selalu memberikan sanksi bagi aparat yang melanggar aturan dan kepala kampung selalu tegas dalam menjalankan program sesuai dengan yang ditetapkan dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketegasan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah 46,15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketegasan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo masuk dalam kategori kurang.

Sub indikator yang digunakan dalam menjelaskan ketegasan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah kepala kampung tegas dalam mengawasi aparat dalam menjakankan tugas pokok dan fungsi, kepala kampung selalu memberikan sanksi bagi aparat yang melanggar aturan dan kepala kampung selalu tegas dalam menjalankan program sesuai dengan yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden yakni sebanyak 46,15% menjawab kepala kampung kurang tegas dalam mengawasi aparat dalam menjakankan tugas pokok dan fungsi. Hasil di atas menunjukkan bahwa kepala kampung tegas dalam mengawasi aparat kampung dalam menjakankan tugas pokok dan fungsi dikategorikan kurang baik. Dan bila dihubungkan dengan pengamatan penulis maka terlihat bahwa kepala kampung kurang tegas dalam memimpin sehingga aparat kampung jarang melaksanakan tugasnya. Sedangkan dari sisi kepala kampung selalu memberikan sanksi bagi aparat hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,15% menjawab kepala kampung

kurang memberikan sanksi bagi aparat kampung yang melanggar aturan. Hasil di atas menunjukkan bahwa kepala kampung memberikan sanksi bagi aparat kampung yang melanggar aturan dikategorikan kurang baik. Artinya bahwa kepala kampung jarang memberikan sanksi bagi yang tidak masuk kantor atau yang tidak menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Dan mengenai kepala kampung selalu tegas dalam menjalankan program sesuai dengan yang ditetapkan maka 46,15% menjawab kepala kampung kurang tegas dalam menjalankan program sesuai dengan yang ditetapkan. Hasil di atas menunjukkan bahwa kepala kampung tegas dalam menjalankan program sesuai dengan yang ditetapkan dikategorikan kurang baik.

b. Kemampuan

Dalam menganalisa indikator kemampuan didasarkan pada sub indikator yang terdiri dari kepala kampung memiliki kemampuan dalam memimpin, kepala kampung memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan kepala kampung memiliki kemampuan dalam memberikan arahan bagi aparat kampung dalam pelaksanaan tugas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah 51,28 %. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo masuk dalam kategori kurang. Sub indikator yang digunakan dalam menjelaskan kemampuan dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah kepala kampung memiliki kemampuan dalam memimpin, kepala kampung memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian tentang kepala kampung memiliki kemampuan dalam memimpin 46,15% menjawab kepala kampung memiliki kurang kemampuan dalam memimpin. Hasil di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden menjawab kepala kampung kurang memiliki kemampuan dalam memimpin. Sedangkan mengenai kepala kampung memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik 53,85% menjawab kurang baik kepala kampung memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Hasil di atas diperoleh dari para responden bahwa kepala kampung memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik kurang baik. Dan tentang kampung memiliki kemampuan dalam memberikan arahan bagi aparat kampung dalam pelaksanaan tugas maka 53,85% mengatakan kepala kampung kurang memiliki kemampuan dalam memberikan arahan bagi aparat kampung dalam pelaksanaan tugas. Hasil di atas menunjukkan bahwa apakah kepala kampung memiliki kemampuan dalam memberikan arahan bagi aparat kampung dalam pelaksanaan tugas kurang baik.

c. Inisiatif

Dalam menganalisa indikator inisiatif didasarkan pada sub indikator yang terdiri dari kepala kampung memiliki inisiatif untuk melaksanakan tugas, kepala kampung mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemerintahan kampung dan kepala kampung selalu memiliki ide-ide baru dalam

pelaksanaan tugas. Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata inisiatif dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah 46,15. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo masuk dalam kategori kurang. Sub indikator yang digunakan dalam menjelaskan inisiatif dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kampung Uwambo Kampung Abenaho Kabupaten Yalimo adalah kepala kampung memiliki inisiatif untuk melaksanakan tugas, kepala kampung mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemerintahan kampung dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tentang kepala kampung memiliki inisiatif untuk melaksanakan tugas 53,85% menjawab kurang baik kepala kampung memiliki inisiatif untuk melaksanakan tugas. Hasil di atas menunjukkan bahwa kepala kampung memiliki inisiatif untuk melaksanakan tugas kurang baik. Dan mengenai kepala kampung mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemerintahan kampung maka 46,15% menjawab kepala kampung kurang mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemerintahan kampung. Hal ini menunjukkan bahwa kepala kampung mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemerintahan kampung dikategorikan kurang baik. Sedangkan mengenai kepala kampung selalu memiliki ide –ide baru dalam pelaksanaan tugas 38,46% menjawab kepala kampung kurang memiliki ide –ide baru dalam pelaksanaan tugas. Hasil di atas diperoleh dari para responden bahwa kepala kampung selalu memiliki ide –ide baru dalam pelaksanaan tugas dikategorikan kurang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Kepemimpinan Kepala Kampung adalah 47,86%. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata variabel Kepemimpinan Kepala Kampung masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diketahui dari nilai indikator ketegasan, kemampuan dan inisiatif yang dimiliki oleh kepala kampung yang masih kurang. Sedangkan Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pelaksanaan pembangunan Kampung adalah 52,99%. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata variabel pelaksanaan pembangunan Kampung masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan pembangunan Kampung yang masih diidentifikasi dari indikator sumber daya komuniaksi dan disposisi/sikap pelaksana yang kurang baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini, 2006, *Metode Penelitian Sosial*, Bina Aksara, Jakarta
- Azwar, Saifuddin, M.A., 2007, *Metode Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Islamy M, Irfan, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Bina Aksara, Jakarta
- Ife, J., & Tesoriero, F. 2008. *Community Development, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



- Indrawijaya, I., Adam, Drs, MPA., 1986, *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Kartasasmita, G., 1997, *Kemiskinan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Kleden, Ignas, 2004, *Partisipasi Semu, Keterlibatan Warga Dalam Pembangunan Desa*, Bina Swagiri, Tuban.
- Gibson I Games . dkk.1989, *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Erlangga, Jak
- Nawawi, Hadari,H., 2003, ***Metode Penelitian Bidang Sosial (Cetakan Keduabelas)***, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Slamet., Drs., 2008, *Administrasi Kepegawaian*, Kanisius, Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P., Prof., DR., MPA., 2009, *Administrasi Pembangunan*, Cetakan Ketiga Belas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 1995, *Metode Penelitian Survey*, PT.Pustaka, Jakarta.
- Suharto, Edi,2001, *Menyoal Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Media Indonesia, Jakarta
- ,2002, *Globalisasi, Kapitalisme dan Negara Kesejahteraan: Mengkaji Peran Negara dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial Di Indonesia*, Republika, Jakarta
- Sugiyono, Prof., DR., 2008, ***Metode Penelitian Administrasi***, CV. Alfabeta, Bandung.
- Tjokroamidjojo, 1995. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta.
- Winardi. Nisjar, Karhi, 1990, *Teori Sistem dan Pendekatan Sistem Dalam Bidang Manajemen*, C.V. Mandar Maju, Bandung.